

Pendapatan Meningkat Berkat Pepaya Merah Delima

Oleh Admin

Kamis, 18 September 2014 07:33



Pepaya merah delima sudah menyebar ke hampir seluruh Indonesia. Sejak dilepas benihnya tahun 2011 di Sumatera Barat, sudah banyak petani yang mengembangkan pepaya merah delima di wilayah ini.

Para petani di Sumatera barat, antara lain di Padang Pariaman, Kota Padang, Kabupaten Solok dan Kota Solok sukses menanam pepaya merah delima. Kisah sukses petani yang mengembangkan pepaya merah delima dialami Haslinda bersama kelompok tani di Sikabu, Kab. Lubuk Alung. Rivai di Kec. Patamuan dan Alfian di Kec. X Koto Singkarak, Kab. Solok, juga meraup untung berkat pepaya merah delima ini.

Ketiga petani tersebut telah merasakan manisnya bertanam pepaya merah delima. Pada awalnya menanam pepaya jenis lokal, tetapi sejak mendapat informasi adanya varietas unggul baru (VUB) pepaya merah delima, bereka beralih menanam pepaya jenis baru tersebut. Keputusan beralih menanam merah delima karena kualitas buah lebih baik dibanding dengan pepaya lokal dan pepaya penang. Terbukti pendapatan petani meningkat dan permintaan konsumen terus bertambah.

Peneliti dari Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Badan Litbang Pertanian, Noflindawati dan Tri Budiyantri terus mensosialisasikan kelebihan pepaya ini sehingga banyak dicari petani dan konsumen. Hasil monitoring dari Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika tahun 2014 ke lokasi pengembangan di Sumbar, harga pepaya merah delima lebih tinggi dibandingkan dengan pepaya california dan penang.



Informasi dari petani di Padang Pago, Padang Pariaman, harga pepaya merah delima di kebun Rp. 2.500/kg, sedangkan pepaya california atau penang Rp. 1.800/kg. harga pepaya merah delima di pasar swalayan Jambi Rp. 5.000-6.000,-/kg. jauh lebih tinggi dibandingkan pepaya lainnya Rp. 3.500,-/kg ujar Alfian, petani pengembang sekaligus pedagang di Kabupaten Solok.

Menurut Noflindawati, pepaya merah delima merupakan salah satu varietas unggul buah tropika hasil penelitian dari Badan Litbang Pertanian. Rasanya memang khas, sangat manis,

Pendapatan Meningkat Berkat Pepaya Merah Delima

Oleh Admin

Kamis, 18 September 2014 07:33

legit dan tidak beraroma pepaya lokal. Sebagian masyarakat di Jambi dan Sumbar menyebutnya dengan pepaya madu. Pepaya ini mempunyai ukuran buah sedang, rongga buah berbentuk bintang bersudut lima, warna daging buah merah dan tekstur daging buahnya kenyal.

Untuk merakit varietas pepaya yang mempunyai sifat unggul, tambah Noflindawati, tim dari Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika melakukan beberapa langkah kegiatan pemuliaan konvensional yang dimulai pada tahun 1999. Tim tersebut melakukan eksplorasi, koleksi dan karakterisasi pepaya di Indonesia dan Malaysia sehingga terkoleksi 46 akses.

“kegiatan pemuliaan pepaya di Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, menghasilkan VUB pepaya merah delima pada tahun 2011. Pepaya ini mulai berbunga umur 3-4 bulan setelah tanam dan mulai dapat dipanen saat berumur 7,5 – 8 bulan setelah tanam”, kata Noflindawati



Bila dibudidayakan dengan baik, kebutuhan air dan unsur hara cukup, maka pepaya ini akan berbuah sepanjang musim. Produktivitas tanaman dapat mencapai 70-90 ton per ha per musim dengan jumlah populasi 1.200 tanaman per ha. Pepaya merah delima dapat ditanam dengan jarak tanam 2 x 2 m, sehingga produksi per ha dapat lebih tinggi.

Pepaya ini mempunyai bobot buah sedang (1-1,2 kg), warna daging buah oranye merah, daging buah tebal 3-3,5 cm, rasa manis 13° Brix, daging buah kenyal, daya simpan suhu kamar lebih dari 6 hari. Pepaya ini dapat beradaptasi baik di berbagai zona agroekosistem (termasuk di lahan rawa tipe C). umur simpan yang cukup lama ini sangat diinginkan petani karena dapat dipasarkan ke luar daerah.[Slamet Widayadi]

Sumber : Sain Indonesia edisi 33

Pendapatan Meningkatkan Berkat Pepaya Merah Delima

Oleh Admin

Kamis, 18 September 2014 07:33
